

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu yang bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2014, hlm. 62). Penelitian ini menguji Pengaruh *financial technology (fintech)* Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2016 - 2020.

Pendekatan yang digunakan adalah metode korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Melalui metode ini peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dari variabel dengan variasi yang lain. Besarnya hubungan antar variabel tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2010, hlm. 247-248). Pendekatan ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan korelasi atau tidak. Data yang digunakan adalah data time series yang diambil dari periode 2016-2020 diambil dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan. Selanjutnya data yang diperoleh akan diolah menggunakan program IBM SPSS Statistics 25.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti dapat menentukannya berupa benda, hal, atau orang untuk melekatnya variabel penelitian, umumnya subjek penelitian adalah manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia (Arikunto, 2011, hlm. 152). Adapun subjek pada penelitian ini adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari permasalahan penelitian. Permasalahan tersebut terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2011, hlm. 162). Penulis mengambil objek pada penelitian ini yaitu *financial technology (fintech)* (X), profitabilitas bank (Y).

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari suatu individu atau objek yang berada pada suatu wilayah yang mempunyai karakteristik khas sehingga menjadi perhatian dalam suatu penelitian/pengamatan (Nurrahmah dkk., 2021, hlm. 35). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu pertahun. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang sudah di publikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### **2. Sampel**

Sampel adalah perwakilan atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang telah dihilangkan dengan metode tertentu

(Nurrahmah dkk., 2021, hlm. 36). Bila populasi mempunyai jumlah yang besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data *time series*. Data *time series* merupakan data yang terdiri atas suatu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu misalnya harian, bulanan, mingguan, tahunan, dan lain-lain. Teknik dalam pengambilan sampel ini dengan teknik *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka sampel laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dipilih secara *Purposive sampling* dengan pemilihan kriteria sebagai berikut:

- a. Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang di publikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Laporan Rasio Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang di publikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
- c. Laporan keuangan yang terbit secara triwulan I-IV secara lengkap kurun waktu lima tahun berturut-turut dari tahun 2016-2020.

Maka populasi yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 Laporan Rasio Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas bank dengan membandingkan *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (*BOPO*) secara

parsial dan simultan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2016-2020.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan yang dapat dipercaya kebenarannya. Informasi yang diperoleh memberikan kumpulan fakta, keterangan, gambaran, huruf atau bilangan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan (Sugiarto, 2017, hlm. 176). Dalam data penelitian ini mengenai pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Periode 2016 – 2020).

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi 2 yaitu data time series dan data cross section. Data time series atau data deret waktu adalah data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu secara kronologis atau saling berhubungan pada satu objek, dengan tujuan menggambarkan perkembangan dari objek tersebut dalam interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan. Sedangkan data cross section adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu dari beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan (Sugiarto, 2017, hlm. 204). Pada penelitian ini menggunakan data time series yaitu data laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasi pertriwulan di website resmi Otorita Jasa Keuangan.

Sumber data yang digali dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh sumber sekunder dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram dari data yang dibutuhkan (Sugiarto, 2017, hlm. 202). Data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur-literatur seperti buku, jurnal, dokumen, ataupun jenis penelitian sejenis.

Data sekunder yang digunakan berupa rasio keuangan bank yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam website resmi OJK ataupun dalam website resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk itu sendiri. Adapun periode data yang diambil adalah selama 5 tahun, yaitu pada tahun 2017 hingga 2021. Jangka waktu tersebut di rasa cukup untuk meliputi perkembangan profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah dipengaruhi adanya *financial technology (fintech)* yang terus berkembang di Indonesia.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik untuk memperoleh berkas yang berkaitan dengan data dari rasio profitabilitas *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (*BOPO*) yaitu sebagai berikut:

##### **1. Data Sekunder**

Data Penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasi pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) data Statistik

Perbankan Syariah (SPS) dari website resmi OJK, website resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Jenis laporan keuangan yang digunakan adalah perhitungan rasio keuangan.

## 2. Studi Pustaka

Penelitian ini juga menggunakan data yang diperoleh dari beberapa literatur, buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, ensiklopedia, karangan ilmiah, data-data dari internet dan sumber dokumen lainnya yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek penelitian dan dapat mendukung bahan kajian penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk setelah bekerjasama dengan *Start-Up financial technology (fintech)* (PT Ammana Fintek Syariah). Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (*BOPO*).

Teknik analisis adalah teknik untuk melakukan pengolahan data yang sudah dikumpulkan dan kemudian dapat membantu interpretasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan. Adapun alat analisis data yang digunakan untuk

membantu penelitian ini adalah program komputer aplikasi SPSS (Statistical Package Social Sciences) versi 25. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ada. Penelitian ini memanfaatkan data statistik yang kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa pendekatan sebagai alat ukur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan membandingkan rasio profitabilitas setelah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* (PT Ammana Fintek Syariah) selama 5 tahun yaitu pada tahun 2016-2020. Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Income Margin* dan BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional). Untuk mengetahui rincian serta rumusan dari rasio profitabilitas bank menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 desember 2001 adalah sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menilai seberapa Tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan.

*Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

**Tabel VI Kriteria Penilaian Peringkat Return On Assets (ROA)**

Kriteria	Nilai
$ROA > 1,5\%$	Sangat Sehat
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP/2004

## 2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya tingkat pendapatan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atau modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

*Return On Equity* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

**Tabel VII Kriteria Penilaian Peringkat Return On Assets (ROA)**

Kriteria	Nilai
$ROE > 1,5\%$	Sangat Sehat
$1,25\% < ROE \leq 1,5\%$	Sehat
$0,5\% < ROE \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
$0\% < ROE \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
$ROE \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP/2004



### 3. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara beban operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

BOPO dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**Tabel VIII Kriteria Penilaian Peringkat Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)**

Kriteria	Nilai
BOPO > 94 %	Sangat Sehat
94% < BOPO ≤ 95%	Sehat
95% < BOPO ≤ 96%	Cukup Sehat
96% < BOPO ≤ 97%	Kurang Sehat
BOPO ≤ 97%	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP/2004

Pengujian statistik dilakukan menggunakan program SPSS versi 25. Analisis data dilakukan dengan pengujian normalitas dan pengujian uji sampel berpasangan (paired sampel T-test). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji sampel berpasangan (Paired sampel T-test) digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Income Margin* setelah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. bekerja sama dengan *Start-Up financial technology*

(*fintech*). Sehingga urutan Teknik analisis statistik (uji statistik) yang akan dilakukan adalah:

- a. Statistik deskriptif
- b. Uji Normalitas menggunakan Uji Shapiro-Wilk (Shapiro Wilk Test).
- c. Uji Beda menggunakan (Paired Sample T-Test).

#### 1. Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan untuk menggambarkan atau mengembangkan profil data penelitian dan mengidentifikasi variabel pada setiap hipotesis. Yang digunakan dalam statistik deskriptif ini yaitu nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (*BOPO*).

#### 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model Regresi, data memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Jika nilai signifikan dari hasil uji Shapiro-Wilk  $> 0,05$  maka asumsi normalitas terpenuhi.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau mendekati normal atau tidak dari variabel dependent, independent ataupun keduanya. Uji normalitas data bisa dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Dalam uji kolmogorov-smirnov dilakukan dengan memperhatikan nilai *asymp.sig*, dimana apabila nilai *asymp.sig*  $> 0,05$  artinya

data tersebut berdistribusi normal atau tidak terjadi perbedaan yang signifikan, sedangkan apabila nilai  $\text{asyp.sig} < 0,05$  artinya data tersebut tidak berdistribusi normal atau terdapat perbedaan yang signifikan.

### 3. Uji Beda

Paired Sample T-Test adalah pengukuran terhadap dua data dari subyek yang sama pada suatu pengaruh atau perlakuan tertentu digunakan untuk membandingkan dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Hasil uji Paired Sampel T-Test ditentukan dengan nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

- a. Nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
- b. Nilai sinifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan tetapi berdistribusi tidak normal. Uji wilcoxon signed rank test merupakan uji alternatif dari uji paired sample t-test apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Data pengambilan keputusannya, yaitu:

- a. Jika Probabilitas (Asymp.sig)  $< 0,05$  maka menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
- b. Jika Probabilitas (Asymp.sig)  $> 0,05$  menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

### **G. Tahapan Penyusunan Akhir**

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan sesuai dengan sistematika penulisan dan kemudian dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing yang akan dilanjutkannya perbaikan dan penyempurnaan sehingga menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dan kemudian siap untuk dimunaqasahkan.